

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa psikodrama memiliki pengaruh terhadap penurunan rasa kesepian pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang. Penelitian ini diperkuat dengan analisis statistik Paired Sample t-test yang menunjukkan bahwa nilai dari skala kesepian subjek t hitung (-2,968) dimutlakkan menjadi (2,968) > t table (2,306), maka H_0 ditolak, atau (2-tailed) (0,018) dan (0,027) < α (0,05), maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh psikodrama terhadap penurunan rasa kesepian. Kemudian, hasil dari nilai *checklist* observasi t hitung (-9,052) dimutlakkan menjadi (9,052) > t table (2,306), maka H_0 ditolak dan nilai signifikansi (2-tailed) (0,000) dan (0,001) < α (0,05), maka H_0 ditolak berarti ada perbedaan antara dua sampel atau dua kelompok data dengan kata lain psikodrama berpengaruh terhadap penurunan rasa kesepian pada narapidana perempuan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian serta analisis yang telah peneliti lakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang diberikan kepada pihak-pihak terkait, diantaranya :

5.2.1 Bagi Subjek Penelitian

Bagi para narapidana perempuan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang yang khususnya masih sering merasa kesepian agar terus berusaha bersosialisasi dengan sesama agar tidak memikirkan hal-hal negatif dan tetap semangat menjalani kesehariannya.

5.2.2 Bagi Lapas Perempuan

Bagi lapas perempuan diharapkan agar lebih meningkatkan program-program yang diperuntukkan bagi narapidana perempuan sehingga dapat menambah kemampuan para narapidana sehingga ketika kembali ke masyarakat dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik membahas mengenai psikodrama dengan metode eksperimen agar lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peneliti seharusnya melihat kesiapan subjek penelitian terlebih dahulu agar para subjek penelitian lebih efektif pada saat psikodrama dimainkan.
2. Tempat pengontrolan subjek sebaiknya dilakukan seketat mungkin, agar kita bisa memperhatikan variabel yang akan mempengaruhi validitas internal.

3. Untuk kepentingan lanjutan, sebaiknya alat ukur dalam penelitian ini diperbaiki dan dikembangkan lagi.